

# PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK OLEH KELOMPOK TANI SRI KUNCORO POKOH KIDUL WONOGIRI

Ali Mursyid Wahyu Mulyono<sup>1</sup>, Afriyanti<sup>2</sup>, Joko Setyo Basuki<sup>3</sup>, Sri Sukaryani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Peternakan, <sup>2</sup>Prodi Tekonologi Hasil Pertanian, <sup>3</sup>Prodi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
Jl. S. Humardani No 1. Jombor Bendosari Sukoharjo  
Email korespondensi: [afriyantistp@gmail.com](mailto:afriyantistp@gmail.com)

## ABSTRAK

Tanaman tin merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Pokoh Kidul Wonogiri. Teknik budidaya tanaman sangat berpengaruh terhadap perkembangan tanaman tin, di antaranya pemakaian pupuk, nutrisi dan pestisida. Kelompok Tani Sri Kuncoro telah memanfaatkan bahan-bahan organik di sekitarnya untuk diolah menjadi pupuk organik dan pestisida, tetapi hasilnya belum optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan tentang teknologi tepat guna pemanfaatan limbah pertanian dan bahan-bahan lokal menjadi pupuk, nutrisi tanaman dan pestisida. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan mitra dalam mengolah limbah pertanian serta peningkatan kualitas dalam pengolahan pupuk organik. Produk-produk yang dihasilkan setelah kegiatan adalah pupuk organik cair, pestisida nabati, PGPR, asam amino, booster dan nutrisi untuk tanaman.

**Kata-kata kunci:** asam amino, nutrisi, pestisida, pupuk organik, tanaman tin

## PENDAHULUAN

Tanaman tin merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Pokoh Kidul Wonogiri. Budidaya tanaman tin yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sri Kuncoro ini semakin lama semakin berkembang. Hal itu menjadikan daerah Pokoh Kidul menjadi wilayah yang strategis untuk dikembangkan menjadi daerah agrowisata berbasis tanaman tin dan olahannya. Desa wisata agrobisnis Desa Pokoh Kidul bisa memberikan banyak manfaat antara lain:

1. Peningkatan tingkat ekonomi masyarakat Desa Pokoh Kidul.
2. Sebagai tempat tujuan anak-anak sekolah untuk mengenal dan belajar sistem *integrated farming* dengan produk *pure* organik.
3. Tempat workshop bagi pelajar maupun masyarakat umum yang ingin belajar sistem *integrated farming* dengan produk *pure* organik.

Namun terdapat beberapa permasalahan dalam pembudidayaan tanaman tin sehingga tanaman tin tumbuh kurang maksimal. Permasalahan yang dialami oleh Kelompok Tani ini adalah sumber daya insani rendah karena penduduk usia produktif dan berpendidikan banyak yang bermigrasi serta kurangnya implementasi teknologi pada budidaya tanaman, salah satunya dalam pembuatan pupuk organik. Mitra lebih banyak belajar sendiri tentang budidaya tanaman tin dan produksi pupuk organik tanpa adanya pendampingan. Oleh karena itu diperlukan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam produksi pupuk organik untuk meningkatkan kualitas pupuk sehingga tanaman tin tumbuh dengan lebih baik. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan Kelompok Tani Sri Kuncoro, tetapi bekerjasama dengan Kelompok Tani Ternak Andini Mulyo untuk pentediaan bahan baku pembuatan pupuk organik.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan anggota kelompok tani Sri Kuncoro dalam memproduksi pupuk organik, pestisida dan nutrisi organik berbasis bahan-bahan organik di lingkungan sekitar.

## BAHAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Penyuluhan Budidaya Tanaman Tin

Penyuluhan dilakukan terhadap anggota Gapoktan Sri Kuncoro tentang cara budidaya tanaman tin yang baik dan benar serta pembuatan nutrisi, pestisida dan pupuk organik dari bahan organik di lingkungan sekitar

### 2. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik

Setelah penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan pupuk dan pestisida organik. Bahan-bahan yang digunakan adalah kotoran ternak dan limbah pertanian di sekitar lingkungan mitra

### 3. Pembagian Bibit Tanaman Tin

Sebanyak 200 bibit tanaman tin aneka varietas diberikan kepada mitra Kelompok Tani Sri Kuncoro untuk dibudidayakan di areal kebun mitra.

### 4. Pendampingan produksi

Anggota Gapoktan Sri Kuncoro mendapatkan pendampingan dalam pembuatan pupuk dan pestisida organik agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Selain itu, mitra juga mendapatkan pendampingan dalam budidaya tanaman tin

## HASIL DAN DISKUSI

### 1. Penyuluhan Budidaya Tanaman Tin

Kegiatan ini berisikan tentang metode dan tata cara budidaya tanaman tin. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Mitra antusias dengan kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang datang dari mitra. Selain itu, adanya ilmu-ilmu baru yang disampaikan menjadikan mitra menjadi

lebih semangat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Gambar 1 menunjukkan kegiatan penyuluhan budidaya tanaman tin.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan budidaya tanaman tin

Selain itu, dilakukan kegiatan penyuluhan pengolahan pupuk dan pestisida organik yang melibatkan Kelompok Tani Ternak Andini Mulyo. Kedua kelompok ini bekerjasama untuk menghasilkan pupuk organik yang lebih berkualitas. Kelompok Tani Ternak menyediakan bahan baku berupa kotoran hewan ternak.

### 2. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik

Setelah penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan pupuk organik. Karena antusiasme mitra yang sangat besar, kegiatan pelatihan ini tidak hanya untuk pengolahan pupuk organik saja, tetapi diperluas dengan pelatihan pembuatan pestisida nabati, PGPR dan asam amino. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan produk-produk tersebut merupakan bahan yang mudah didapatkan di Pokoh Kidul seperti daun kenikir, daun salam, daun kelor, keong mas dan lain-lain. Gambar 2 menunjukkan kegiatan pembuatan pupuk organik.



Gambar 2. Pembuatan pupuk organik

Pembuatan pupuk organik ini bekerjasama dengan Kelompok Tani Ternak Andini Mulyo sebagai penyedia kotoran ternak.

### 3. Pembagian Bibit Tanaman Tin

Tanaman tin memiliki varietas yang beraneka ragam, salah satunya *Brown Turkey*. Varietas ini merupakan satu-satunya varietas yang ditanam di daerah Pokoh Kidul sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai. Tanaman yang mitra miliki sekitar 400 pohon. Selama kegiatan, diberikan pembagian bibit tanaman tin sebanyak 200 bibit dengan varietas yang bermacam-macam seperti *Green Jordan*, *Blue Giant*, *Red Israel* dan lain-lain. Gambar 3 menunjukkan bibit yang dibagikan ke mitra.



Gambar 3. Pembagian bibit tanaman tin

Bibit tanaman tin ini kemudian ditanam di kebun-kebun milik mitra. Kegiatan pemupukan dan pemberian nutrisi terhadap tanaman tin ini menggunakan produk-produk hasil pelatihan sebelumnya.

### 4. Pendampingan Produksi

Teknologi pengolahan pupuk organik yang diajarkan menjadi lebih cepat dipahami dan dikuasai oleh mitra karena adanya antusias dan semangat mitra dalam belajar yang sangat besar. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk menjaga kualitas pupuk yang dihasilkan. Jika kualitas pupuk terjaga, pertumbuhan tanaman tin juga akan semakin baik. Selain itu, rumah pupuk sederhana dibangun sebagai pusat produksi pupuk organik. Alat-alat seperti tabung fermentor diberikan kepada mitra untuk mendukung kelancaran kegiatan produksi pupuk.

## KESIMPULAN

Kegiatan PPDM di Desa Pokoh Kidul terhadap Kelompok Tani Sri Kuncoro telah berhasil dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mitra dalam teknologi budidaya tanaman tin dan produksi pupuk organik secara mandiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Kemenristek Dikti atas pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat skim Program Pengembangan Desa Mitra tahun 2018.

## Lampiran Foto Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan budidaya tanaman tin



Gambar 2. Pembuatan pupuk organik



**Gambar 3. Pembagian bibit tanaman tin**



**Gambar 5. Pembanguna rumah produksi pupuk organik**



**Gambar 4. Tabung-tabung fermentor**